

**SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM
ALKHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO
KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora (S.Hum, Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam(SPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Datokarama
Palu Sulawesi Tengah*

Oleh:

WILDAYATI RIDWAN P
NIM : 174190017

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDUN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “(Sejarah Dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab. Parigi Moutong)” benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 20 September 2022

Penulis



Wildayati Ridwan P
NIM. : 17.4.19.0017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM ALKHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC.AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG” oleh Wildayati Ridwan P, NIM:174190017, Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing masing pembimbing menyetujui bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Palu, 08 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP : 197004282000031003

Pembimbing II

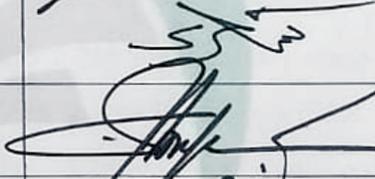
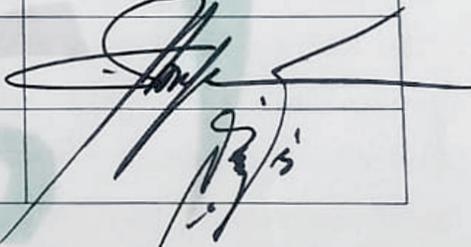
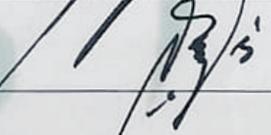


Drs. Ummuddin, M.S.I
NIP: 19870408201503100

PENGESAHAN SKRIPSI

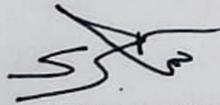
Skripsi saudara Wildayati Ridwan P 174190017 dengan judul **SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM ALKHAIRAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 08 Februari 2022. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Muhammad Patri Arifin, S.Th.I.,M.Th.I.	A.n 
Penguji I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.,Ag.	
Penguji II	Mohammad Sairin, S.Pd., M.A.	
Pembimbing I	Dr. H. Sidik, M.Ag	
Pembimbing II	Drs. Ulumuddin, M.S.I	

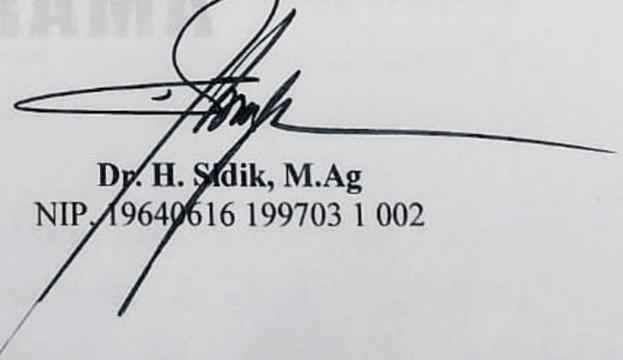
Mengetahui,

A.n Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam
Sekretaris



Mohammad Sairin, M.A.
NIP. 198901032019031007

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP. 19640616 199703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ridwan R. Patjede dan Ibu Asnim T yang telah memberikan sumbangsinya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan serta kasih sayang. Dan serta seluruh keluarga tercinta yang banyak membantu Penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H Saggaf S.Pettalongi, M. Pd, selaku rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu, Bapak Mokh.Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I , selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu, serta ibu Hj.

Nurhayati, S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, UIN Datokara Palu.

4. Bapak Muhammad Patri Arifin, S. Th,I, M. Th.I. dan bapak Mohammad Sairin, S.Pd., MA. Selaku Ketua dan sekretaris jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu.
5. Bapak Dr.H.Sidik.,M.Ag dan bapak Drs.Ulmuddin.,M.S.I. masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan serta petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag.,M.Ag selaku penguji I dan Bapak Mohammad Sairin, S.Pd.,M.A selaku penguji II, atas Waktu dan kesempatannya hadir dalam sidang skripsi saya.
7. Bapak Rifai, S.E.,MM. selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan petugas perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sarta fasilitas berupa berbagai literatur/referensi yang telah dibutuhkan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Serta tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada kaka saya Astriyuni R Rahim Patjede S.Pd dan Julian R Patjede S.Sos, adik saya Arista R Rahim Patjede, Zhulfadira R Rahim Patjede.
10. Para teman-teman saya Riswandi S.E, Nurdianti S.E, Wahyuni S.Pd Ulmiatin, Widya Nur Afni S.E, Nining, Nur mila sari dan semua teman-teman di prodi Sejarah Peradaban Islam, khususnya angkatan 2017.

Palu, 31 Januari. 2022

Penulis

Wildayati ridwan p

NIM. 17.4.19.0017

DAFTAR ISI

	HALAMAN
Halaman judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Lembar Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Sejarah Kiprah dan Perjuangan.....	11
C. Wanita Islam Alkhairaat	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan sumber data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Desa Ampibabo	37
B. Sejarah Terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat di Desa Ampibabo ...	43
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo	50
D. Pandangan Masyarakat tentang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
FOTO-FOTO DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Halaman

1. Tabel 1.1 Daftar Nama-Nama Kepala Desa Ampibabo Yang Pernah Menjabat Di Kecamatan Ampibabo Sejak Tahun 1960-2022.....	39
2. Tabel 1.2 Nama-Nama Aparat Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.....	40
3. Tabel 1.3 Batas Wilayah Kecamatan Ampibabo.....	41
4. Tabel 1.4 Nama-Nama Pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Kecamatan Ampibabo	46
5. Tabel 1.5 Nama-Nama Pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Desa Ampibabo	49

Daftar Gambar

1. Dokumentasi Bersama Ibu Andi Pada B Karama, (Ketua Wanita Alkhairat Desa Ampibabo).
2. Dokumentasi Bersama Ibu-Ibu WIA Desa Ampibabo,
3. Dokumentasi Bersama Ibu Diana, (Seksi Pengembangan Organisasi Wanita Islam Alkhairat Desa Ampibabo).
4. Dokumentasi Bersama Nurmilasari, (anggota WIA desa ampibabo).
5. Dokumentasi Bersama Ibu Hasna (Anggota WIA Desa Ampibabo)
6. Dokumentasi Bersama Ibu Elmi Kapipe S.Ag (Sekretaris Wanita Alkhairat Desa Ampibabo).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Daftar Informan (Wawancara)
5. Surat Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Surat Penunjukan Tim Penguji
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Lembaran Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

ABSTRAK

NAMA : WILDAYATI RIDWAN P
NIM : 174190017
JUDUL SKRIPSI : SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM
ALKHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO KAB.
PARIGI MOUTONG

Wanita Islam Alkhairaat (WIA) adalah salah satu organisasi khusus wanita Islam Alkhairaat yang pertama kali dibentuk di Indonesia bagian Timur.

Rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut : 1). Bagaimana terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong ?. 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong ? 3). Bagaimana pandangan masyarakat tentang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec, Ampibabo Kab, Parigi moutong, dapat berkembang di karenakan hasil kerja keras wanita-wanita Islam yang membangun dan menjadikan Desa Ampibabo, kec. Ampibabo kab. Parigi mouton yang Islami dan berahlak mulia. Sejak terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Kecamatan Ampibabo ini melahirkan cabang-cabang atau ranting di 19 desa di kecamatan Ampibabo, dan itu termaksud desa Ampibabo sendiri. Kiprah Wanita Islam Alkhairaat (WIA) dalam hal ini yakni berbasis ke Agamaan seperti, baca tulis Qur'an, dan membangun 16 taman kanak-kanak, serta 7 kelompok belajar (KB).

Dari kesimpulan yang diperoleh dapat dikatakan bahwa organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) ini, mempunyai keinginan untuk melahirkan wanita-wanita Alkhairaat yang dapat membangun dan mengembangkan kader-kader yang dapat bertanggung jawab terhadap pembangunan agama, masyarakat, bangsa dan negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bila kita Membaca dan mendengar Syair-syair Habib Idrus bin Salim Aljufri atau lebih dikenal dengan Guru Tua, Syair- syair yang ditulis oleh Sang Guru selalu mengikutkan kata Puteri dalam setiap tulisannya. Misalnya, salah satu Syair Guru Tua, *“Wahai Putra-putri Alkhairaat, marilah kita bersama-sama, untuk mencapai kemuliaan, bahu membahu yaitu ilmu pengetahuan.”*

Juga dalam Syair yang lain yang digubah dalam lagu yang selalu dinyanyikan santri Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat pada pelajaran An-Nagham pada sore hari, berikut penggalannya,

“Alkhairaat tempat mendidik putra putri berdasarkan pancasila, menempah patriot paripurna mendidik islam sejati, kiranya Allah memberkati Alkhairaat lanjutlah usianya, moga-mogalah Alkhairaat hiduplah sentosala selama-lamanya.”

Syair di atas menggambarkan bahwa Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri (Guru Tua), mengajak kepada seluruh putra dan putri untuk menuntut ilmu pengetahuan di Alkhairaat agar menjadi seorang patriot sejati dalam membangun NKRI melalui Alkhairaat hingga pelosok Nusantara.

“Murid-murid Alkhairaat adalah pemimpin di semua bidang, mereka senantiasa berbicara sementara yang lainnya membisu.”

Makna “Murid-murid” di atas adalah para santri perempuan maupun laki-laki. Guru Tua dan Kepedulian terhadap Kaum Perempuan

Lima tahun sebelum berpulang ke Rahmatullah pada hari Senin 12 Syawal atau pada tanggal 22 Desember 1969 Guru Tua mendirikan organisasi perempuan yang bernama Wanita Islam Alkhairaat (WIA), pada tanggal 5 Agustus 1964. Dengan Ketuanya salah seorang puteri beliau Ibu Hj.Sy.Saadiyah binti Idrus bin Salim Aljufri hingga saat ini, dengan tujuan membentuk insan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, arif, bijaksana, terampil dan bertanggungjawab terhadap pembangunan agama, nusa dan bangsa.¹

Dalam konteks ini, Guru Tua sangat mengetahui bagaimana peran perempuan yang begitu besar dalam percaturan zaman, dalam pembangunan sumber daya atau lebih dikenal saat ini dengan istilah pendidikan karakter. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) selain bertanggungjawab terhadap pembangunan Agama, Nusa dan Bangsa, juga bertugas membina putri-putri islam sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa, sehingga tercipta masyarakat yang dapat dibanggakan, yaitu masyarakat adil dan makmur dibawah lindungan Allah SWT.

Selain tugas-tugas mulia di atas, Wanita Islam Alkhairaat yang tersebar hampir keseluruh pelosok kabupaten, Kecamatan sampai ranting ditiap-tiap desa di Sulawesi Tengah, Kalimantan, Maluku dan Manado, Gorontalo dan daerah lainnya di Indonesia. Organisasi ini memiliki tugas-tugas yang tertulis dalam undang-undang organisasi yang di atur dalam Muktamar, begitupun pemilihan pengurus organisasi Wanita Islam Alkhairaat disemua tingkatan.

¹Ramlah Abdul Haris “Organisasi Perempuan Alkhairaat dan Kontribusinya (Refleksi Haul Guru Tua)”*wartakiat.com*

Dalam perkembangannya, Alkhairaat kemudian melahirkan organisasi perempuan lainnya yang diberi nama Banaatulkhairaat pada tahun 2002. Lahirnya Banaatulkhairaat juga tidak terlepas dari peran Ibunya, Wanita Islam Alkhairaat (WIA) dan kakak laki-lakinya, Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) lahirnya Banaatulkhairaat bertujuan membentuk perempuan muslimah atau perempuan muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, bertanggung jawab, dan berguna bagi agama, bangsa dan negara, terwujudnya kesetiaan terhadap aqidah, asas dan tujuan organisasi Alkhairaat dalam rangka menegakkan Syariat Islam. Dengan visi Banaat Alkhairaat adalah membangun kekritisian perempuan muda islam dalam menegakkan prinsip-prinsip Syariat Islam serta nilai-nilai kemanusiaan demi terwujudnya tatanan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera. Alkhairaat menyadari bahwa peranan wanita dalam pembangunan sangat dibutuhkan, untuk itu beberapa program telah dilakukan melalui program pembinaan yang dilaksanakan oleh pengurus Pusat Wanita Islam Alkhairaat, yang diarahkan pada peningkatan kualitas wanita pedesaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui desa binaan.

Laju pesatnya perkembangan organisasi perempuan WIA dan Banaat sampai ke pelosok daerah di Sulawesi Tengah maupun wilayah lainnya tidak luput dari peran serta para tokoh-tokoh wanita di dalamnya. Salah satunya adalah Sekjen WIA Pusat saat ini, ibu Sy.Hj.Sakinah Aljufri,S.Ag yang saat ini duduk di Komisi X DPR RI Perwakilan Sulawesi Tengah yang telah menjadikan Alkhairaat semakin dikenal luas, berkembang dan solid

dikalangan kaum perempuan Alkhairaat di bumi Tadulako, dan kawasan Indonesia Timur bahkan seluruh Indonesia.

Wanita Islam Alkhairaat (WIA) merupakan satu organisasi atau komunitas khusus wanita Islam alkhaitaat yang pertama kali dibentuk di Indonesia bagian Timur. Kemudian menyebarlah keseluruh wilayah. Salah satu wilayahnya ialah Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.

Manusia dalam komunitasnya sebagai kelompok masyarakat mengalami proses perkembangan yang dibentuk oleh perubahan realitas yang dialaminya. Jadi manfaat wanita Islam alkhairaat terhadap masyarakat dapat memberikan pelajaran-pelajaran yang bersangkutan dengan ajaran ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti memilih judul **“Sejarah Dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab. Parigi Moutong”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Apimbabo Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong ?
3. Bagaimana Pandangan Masyarakat Tentang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana sejarah dan kiprah perjuangan wanita islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo

b. Manfaat

1. Hasil studi dapat dijadikan salah satu inspirasi pemikiran untuk menambh keilmuan bidang studi ilmu sejarah, terutama bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Palu.
2. Sebagai pelaksana tugas akademik, yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Humaniora pada Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN PALU.

D. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul proposal ini, maka penulis memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul:

1. Sejarah Kiprah dan Perjuangan

Sejarah kiprah dan perjuangan adalah kegiatan atau aktifitas yang terjadi di masa lalu yang ada kaitannya dengan perjuangan atau usaha yang di lakukan oleh sekelompok orang-orang dan membentuk sebuah organisasi atau lembaga dalam mewujudkan satu harapan yang di inginkan.

Sejarah kiprah dan perjuangan juga dapat dikatakan suatu proses kejadian yang terjadi di masa lalu dan berkaitan dengan perjuangan yang dilakukan secara berkelompok atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang di harapkan.

Sejarah kiprah dan perjuangan adalah suatu peristiwa dimasa lalu yang berkaitan dengan kejadian-kejadian, perjuangan dan peristiwa-peristiwa. Kemudian di definisikan menjadi sejarah sebagai bagian Ilmu sosial atau sebagai bagian Ilmu humaniorah. maupun yang berkembang di sekitar arti makna dan hakikat yang terkandung dalam sejarah.

Demikian dari penjelsan-penjalasa yang ada di atas dapat di simpulkan bahwa sejarah kiprah dan perjuangan adalah peristiwa yang berkaitan dengan perjuangan dimasa lalu yang memiliki nilai-nilai sejarah yang dapat di jadikan sebagai bagian sumber Ilmu sosial atau Ilmu humaniorah.

2. Wanita Islam Alkhairaat

Wanita Islam Alkhairaat adalah Organisasi yang berpusat pertama kali di kota Palu, Sulawesi tengah dengan banyak caban-cabang yang tersebar di beberapa provinsi dengan struktur organisasi mulai dari tingkat Provinsi, Kabupaten/kota, Kecamatan, Kelurahan, hingga RT/RW. Begitu pula wanita islam alkhairaat.

Adapun tujuan Pembentukan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Membentuk insan yang beriman dan bertakwa, cerdas, arif, bijaksana, terampil dan bertanggung jawab terhadap pembangunan, agama, nusa dan bangsa.

- 1) Mendirikan dan mengelola pendidikan usia dini (PAUD), Play Grup, Taman Kanak-Kanak, Raudatul Atfal, serta Pendidikan Al-Quran (TPQ) dari tingkat pusat hingga ranting.
- 2) Membina pondok pesantren putri.
- 3) Membina dan mengembangkan panti asuhan dari tingkat pusat hingga daerah.
- 4) Membina dan mengembangkan potensi serta kemampuan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) sehingga mampu berpartisipasi secara optimal untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.
- 5) Membina putri-putri Islam sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa, sehingga tercipta masyarakat yang dapat dibanggakan, yaitu masyarakat adil dan makmur dibawah lindungan Allah SWT.

Dari pendapat dan tujuan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa wanita Islam alkhairaat (WIA) adalah suatu kelompok atau organisasi yang membentuk wanita Islam yang beriman dan bertakwa, cerdas, arif, bijaksana, terampil dan bertanggung jawab terhadap pembangunan, agama, nusa dan bangsa

E. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan di uraikan garis besar isinya.

Bab I. Yaitu Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan dan manfaat masalah penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II. Yaitu kajian pustaka. Terdiri dari penelitian terdahulu, Sejarah dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo.

Bab III. Berisi metode penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV. Memuat data-data hasil penelitian seperti gambaran umum Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sejarah dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab. Parigi Moutong, sejarah terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong, Apa saja Faktor penghambat dan pendukung perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Berisi kesimpulan dan jawaban dari beberapa pertanyaan pada rumusan masalah demikian pula pada bab terakhir ini dikemukakan beberapa saran dari penulis terhadap berbagai pihak yang terkait seperti kepala desa dan WIA di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut juga dengan tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis oleh orang lain secara mendalam berdasarkan peninjauan yang dilakukan pada kajian tentang “Sejarah Dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab.Parigi Moutong” sebelumnya memang telah ada peneliti-peneliti yang pernah berkaitan dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu ini penulis jadikan sebagai penambah teori penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Azma Muhammad Ziyadah judul “peran politik wanita dalam sejarah islam” Kiprah wanita dalam dunia Islam sudah terlihat sejak zaman Nabi Muhammad. Ditandai dengan Siti Khadijah yang masuk dalam jajaran as-Sabiqunal Awwalun. Selain itu, ada beberapa wanita yang telah masuk Islam karena dorongan akal mendahului kaum laki-laki.¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hamka judul “kedudukan perempuan dalam Islam” sebagaimana Allah Berfirman dalam Q.S at-Taubah (9):7.

¹Azma' Muhammad Ziyada. *Peran Politik Wanita Dalam Islam Terj. Kathur Suhadi* (Jakarta: Pustajka Kautsar, 2001), 11-16.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahan:

Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasaj, Mahabijaksana.²

Allah menjelaskan dalam surat at-Taubah ayat : 71 bahwa kedudukan antara laki-laki dan wanita di hadapan Allah itu sama. Sama sama memikul kewajiban dan sama-sama mendapat hak.

Penjelasan senada juga banyak terdapat dalam hadist Nabi. Kaum wanita juga memikul tanggung jawab beragama, turut serta mengokohkan aqidah dan ibadah³

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang bagaimana peran politik wanita dalam sejarah islam dan penelitian terdahulu yang membahas tentang kedudukan perempuan dalam islam

Dari hasil kajian penelitian terdahulu, penulis dapat menyimpulkan bahwa belum ada suatu penelitian yang secara khusus membahas tentang sejarah dan kiprah perjuangan wanita islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab. Parigi Moutong. Meskipun demikian kajian

²Alqur'an Dan Terjemahan, *Depertemen Agama RI*. Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 2007

³Hamka, *Kedudukan Perempuan Dalam Islam*, (Jakarta: Panjimas, 1996), 5-8.

pustaka tersebut dapat menjadikan baham acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

B. Sejarah Kiprah dan Perjuangan

1. Pengertian Sejarah

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab sajaratun yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut tarikh. Adapun kata tarikh dalam bahasa Indonesia artinya waktu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Inggris berasal dari history, yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis historie, bahasa Italia storia, bahasa Jerman geschichte, yang berarti yang terjadi, dan bahasa Belanda dikenal gescheiedenis.⁴

Pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa pengertian sejarah menyangkut waktu dan peristiwa. Oleh karena itu masalah waktu penting dalam memahami peristiwa, sejarawan cenderung mengatasi masalah ini dengan membuat periodisasi.⁵

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli yakni seperti yang dikemukakan oleh J.Bank berpendapat bahwa Sejarah merupakan semua kejadian atau peristiwa masa lalu. Sejarah untuk memahami perilaku masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Robin Winks berpendapat bahwa Sejarah adalah studi tentang manusia dalam kehidupan masyarakat. Leopold

⁴Teungku Iskandar, *Kamus Dewan Bahasa Dan Pustaka*, Kuala Lumpur, 1996, 1040.

⁵Ibid.,. 1041.

Von Ranke berpendapat bahwa Sejarah adalah peristiwa yang terjadi.⁶ Herodotus berpendapat bahwa Sejarah ialah satu kajian perputaran jatuh bangunnya masyarakat dan peradaban. Sedangkan Aristotles : Sejarah merupakan satu sistem yang meneliti kejadian awal dan tersusun dalam bentuk kronologi, peristiwa masa lalu yang mempunyai catatan, rekod-rekod atau bukti-bukti yang konkrit. Selanjutnya R. G. Collingwood berpendapat bahwa Sejarah ialah bentuk penyelidikan tentang hal-hal dilakukan manusia pada masa lalu.

Sidi Gazalba berpendapat bahwa sejarah sebagai masa lalu manusia dan seputarnya yang disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta dengan tafsiran yang memberi pengertian dan kefahaman tentang apa yang berlaku.⁷

M Yamin berpendapat bahwa Sejarah adalah ilmu yang berhubungan dengan cerita sebagai hasil penafsiran kejadian masa lalu. Gustafson berpendapat bahwa Sejarah merupakan puncak gunung pengetahuan manusia.⁸

Jadi dapat disimpulkan sejarah adalah cerita masa lalu yang tidak akan bisa di ulang kembali dan apa bila terulang kembali tidak akan sama seperti yang pernah terjadi. Peristiwa yang telah terjadi pada masalalu itu akan menjadi sejarah yang akan diceritakan untuk anak cucu yang akan datang. Sejarah juga adalah kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lalu.

Para ahlipun membagi sejarah menjadi tiga bagian yakni:

⁶ Abdullah, T. Dan A. Suharmihardjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historografi; Arah dan Prespektif*. Jakarta Gramedia

⁷ Sidi Gazalba., *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bharratara: 1981). 223

⁸ M Yamin. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: B entang: 1995). 33

a. Sejarah sebagai peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa adalah suatu yang terjadi pada manusia dimasa lampau. Pengertian sejarah sebagai peristiwa, sebenarnya memiliki makna yang sangat luas, dan beraneka ragam. Keluasan dan keanekaragaman tersebut sama dengan luasnya kehidupan manusia. Beberapa aspek dalam kehidupan kita seperti aspek sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, politik, kesehatan, keamanan, agama dan sebagainya. Semua terjalin dalam peristiwa sejarah.⁹

b. Sejarah sebagai ilmu

Dalam pengertiannya kita mengenal definisi sejarah yang bermacam-macam, baik yang menyangkut persoalan kedudukan sejarah sebagai bagian dari ilmu sosial, atau sejarah sebagai bagian dari ilmu Humaniora, maupun yang berkembang disekitar arti makna dan hakikat yang terkandung dalam sejarah.¹⁰

c. Sejarah sebagai cerita

Bahwa sejarah itu pada hakikatnya merupakan hasil rekonstruksi sejarawan terhadap sejarah sebagai peristiwa berdasarkan fakta-fakta sejarah yang dimilikinya. Dengan demikian pula bahwa dalam sejarah sebagai cerita, merupakan sesuatu karya yang di pengaruhi oleh subyektifitas sejarawan. Sebagai contoh, tentang biografi Diponegoro. Jika ditulis oleh sejarawan¹¹

⁹ Dwi Susanto, M.A., *Pengantar Ilmu Sejarah*: by Government of Indonesia (Gol) and Islamic Development Bank (IDB), no.16 (2007), 5

¹⁰ Ibid., 7

¹¹ Ibid., 10

2. Pengertian Kiprah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia secara etimologi kiprah adalah kegiatan. Sedangkan berkiprah adalah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dengan semangat yang tinggi atau bergerak, berusaha disebuah bidang.¹²

Adapula menurut para ahli seperti WJS.Purwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia kata kiprah diartikan sebagai tindakan, aktifitas, kemampuan kerja, kreasi, dan cara pandang seseorang terhadap ideologi atau institusinya.¹³

Kiprah tidak bisa terlepas dari aktifitas. Aktifitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah aktifitas, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau biasa juga diartikan sebagai kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.¹⁴

Dari pemaparan di atas arti kiprah arti kiprah tidak jauh berbeda dengan aktifitas, akan tetapi perbedaannya yakni, kiprah adalah melakukan kegiatan dengan semangat tinggi. Sedangkan aktifitas adalah melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Jadi kiprah seorang perempuan di sini adalah melakukan suatu kegiatan seperti di bidangnya atau bisa dikatakan juga ahli di bidang itu. Contoh seperti

¹² Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.8 Jakarta: Balai Pustaka, 1995),.17

¹³ WJS.Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indobesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). 735

¹⁴ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.3 Jakarta: Balai Pustaka, 1990),.17

menjadi seorang ketua dalam satu organisasi wanita islam yang pandai dalam berkreasi dan selalu aktif dalam satu kegiatan ke organisasian.

3. Pengertian Perjuangan

Perjuangan adalah usaha dan kerja keras untuk meraih hal yang baik perjuangan juga dapat diartikan sebagai kunci menuju kesuksesan tanpa ada kata lelah. Perjuangan terjadi jika adanya masalah.¹⁵

Pengertian perjuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapaitujuan, yang dilakukan dengan menempuh berbagai kesulitan serta dilakukan dengan kekuatan fisik maupun mental. Menurut kamus besar bahasa Indonesia dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengartikan bahwa perjuangan adalah :

- a. Perkelahian (merebut sesuatu)
- b. Usaha yang penuh kesukaran dan bahaya
- c. Salah satu wujud interaksi social, termasuk persaingan konflik.¹⁶

Istilah perjuangan berbeda dengan pengertian pergerakan, ”perjuangan adalah suatu usaha untuk mencapai kemerdekaan dengan menggunakan organisasi secara teratur”. Secara Etimologi kata perjuangan terdiri dari kata dasar juang, yang mendapat awalan -per, dan mendapatkan akhiran -an. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata juang memiliki definisi “memperebutkan sesuatu dengan mengadu tenaga; berperang; berkelahi:

¹⁵ <https://brainly.co.id> di Akses, 09 Nop. 20, Pukul;13:03

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, Republik Indonesia Di Akses 20 Des 2020

segenap rakyat ikut serta untuk mencapai kemerdekaan.”.(Definisi juang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.¹⁷

Menurut Nur Fatin ada beberapa seputar pengertian tentang perjuangan yaitu :

- a. perjuangan berarti segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam perjuangan terdapat berbagai macam hambatan. Semakin kita sering mengalami berbagai masalah maka semakin kuatlah kita.
- b. Artinya perjuangan adalah usaha dan kerja keras dalam meraih hal yang baik sebagai kunci menuju sukses.
- c. Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan.¹⁸

4. Pengertian Sejarah Kiprah dan Perjuangan

Sejarah kiprah dan perjuangan adalah Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sejarah dan kiprah perjuangan adalah kegiatan atau aktifitas yang terjadi di masa lalu yang ada kaitannya dengan perjuangan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang-orang dan membentuk sebuah organisasi atau lembaga dalam mewujudkan satu harapan yang diinginkan.

C. Wanita Islam Alkhairaat

1. Pengertian Wanita

Wanita dinamakan Al jins Al latif, satu jenis manusia yang halus: memiliki kehalusan perasaan, kehalusan cara berfikir, kehalusan susunan badan, kehalusan gerak gerik, dan keindahan.

¹⁷<https://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, 2-8-2010 di akses 17 Nop. 20

¹⁸<https://seputarpengertian.blogspot.com>, by Nur Fatin, Seputar Pengertian Perjuangan.,09 Aug 2014

Istilah wanita diberikan kepada seseorang gadis yang telah mencapai usia tertentu pada masa perkembangannya yaitu pada usia memasuki tahap perkembangan dewasa yaitu usia 20-40 tahun. Sedangkan seorang gadis yang masih berusia di bawah 20 tahun belum dapat dikatakan sebagai wanita (dewasa) tetapi disebut dengan anak usia belasan atau anak remaja sampai ia mencapai usia dewasa atau mencapai usia 21 tahun.¹⁹

Secara terminologi, wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. Arti wanita sama dengan perempuan yaitu bangsa manusia yang halus kulitnya, lemah sendi tulangnya, dan agak berlainan bentuk dari susunan bentuk tubuh lelaki.²⁰

Menurut Shaqr wanita adalah salah satu dari dua jenis manusia yang diciptakan. Sebagai manusia, wanita juga diharapkan mampu menjalankan semua hak-hak dan kewajiban yang terlimpah kepadanya. Banyak sekali catatan sejarah mengenai perjuangan wanita terlebih lagi di Indonesia yang menceritakan kaum wanita hebat karena sumbangsih pemikiran, narasi dan aksinya di medan perang sebagai contoh adalah Kartini, ia berhasil memerdekakan wanita dengan narasi-narasinya. Kini banyak wanita-wanita hebat yang sudah menjagat raya.²¹

Maka dapat disimpulkan bahwa wanita adalah seorang gadis mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah

¹⁹ Abdullah.A.Djawas, *Dilema Wanita Karir Menuju Keluarga Sakinah*,(Yogyakarta: Ababil, 1996), 102

²⁰ Ardah Wayan, *Pokok-Pokok Jiwa Umum*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1985),.145

²¹ Khairunisa, “*Wanita dan Narasi*,” (Kompasiana.com). www.kompasiana.com/kansia20 di Akses 27 Maret 21

mencapai usia dewasa dan telah dapat memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan.²²

Karakteristik seorang wanita:

- a. Pada Zaman Nabi SAW wanita muslimah sangat Memahami karakteristiknya melalui berbagai bidang kehidupan dengan dasar pemahaman yang telah digariskan oleh agama Islam yang murni.
- b. Karakteristik wanita tersimpul dalam sabda Rasulullah Saw. Yang membahas bersikap lembutlah kepada perempuan karena mereka tercipta dari turang rusuk yang bengkok. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Al_Bukhari dan Muslim.

Teks Hadis tersebut sbb:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ لُفَيْرِ الْهَمْدَانِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَحْبَزَنِي سُرْحَبِيلُ بْنُ شَرِيكَ أَنَّهُ سَمِعَ
 أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخُبَلِيِّ يَخْدُثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَمَيْرٍ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدُّنْيَا مِشَاعٌ وَخَيْرُ
 مِشَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الطَّالِحَةُ

Terjemahan:

Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Abdullah bin Numair Al Hamdani telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid telah menceritakan kepada kami Haiwah telah mengabarkan kepadaku Syurahbil bin Syarik bahwa dia pernah mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli telah bercerita dari Abdullah bin 'Amru bahwasannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah."²³

²² <https://repository.uma.ac.id>, oleh F Ulfa, *BAB II Llandasan Teori*, 2016 di akses 09 Nop. 20

²³ Muslim, *Shahih Muslim*, Kitab Menyusui No.2668, <https://www.hadist.id>. Di akses 7 Apr 2021

2. Pengertian Islam

Secara etimologis, kata islam mempunyai beberapa pengertian yakni :

- a. Islam berasal dari kata “*assalamu*. dan “*assalamatu*” berarti bersih dan selamat dari kecatatan-kecatatan lahir maupun batin.
- b. Islam berasal dari kata *assilmu* dan *assalamu* yang berarti perdamaian keamanan, dan kesejahteraan.
- c. Islam berasal dari kata “*assalamu* (pendek), *assalamu* dan *assilli* yang berarti menyerahkan diri dan patuh.”²⁴

Adapula pengertian islam dalam hadits, ulama dan tokoh muslim yakni, menurut hadits islam adalah engkau bersyahadat bahwasannya tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah Swt. Dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakan solat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan ramadan, dan melaksanakan haji ke Bitullah jika engkau mampu melaksanakannya. Dari Umar Radhiyallahu ta’ala anhu.

Sedangkan menurut ulama dan tokoh muslim juga memberikan pengertian tentang islam menurut pandangan mereka di antaranya sebagai berikut:

- a. Umar Bin Khatab
Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw, agama islam meliputi akidah, syariat dan ahlak.
- b. Gafar Ismail
Islam adalah agama yang dibawah oleh Nabi Muhammad swt. Berisi kelengkapan dari pelajaran-pelajaran meliputi kepercayaan, seremoni peribadatan, tata tertib, penghidupan abadi, tata tertib pergaulan hidup, peraturan-peraturan tuhan, bangunan budi pekerti yang utama, dan menjelaskan rahasia kehidupan kedua(akhirat).

²⁴Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama)*, (Semarang: Gunung Jati Semarang, 2001),. 48-49.

c. Syaikh Mahmud Syaltut

Islam itu agama Allah swt yang diperintahkan untuk mengerjakan tentang pokok-pokok serta peraturan kepada Nabi Muhammad saw dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh umat manusia dan mengajak mereka untuk memeluknya.²⁵

Dalam islam tujuan manusia hidup di dunia adalah untuk beribadah kepada Allah swt. Sedangkan peranannya adalah mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat. Agama islam menjadikan Al-qur'an dan hadits sebagai pedoman suci yang mengarahkan manusia agar menjadi mahluk yang paling sempurna yang dapat memegang amanat sebagai khalifah yang mengelola alam semesta bagi kesejahteraan bersama.

Selain itu, dalam islam Al-qur'an diturunkan untuk menyempurnakan jiwa manusia, baik sebagai individu, sebagai mahluk sosial maupun sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa. Sebagai agama, islam memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan agama-agama besar lainnya seperti:

a. Ajaran islam adalah ajaran yang rasional dan bisa dinalar dengan logika.

Agama islampun tidak menyulitkan karena peraturan-peraturan yang diterapkan islam sesuai dengan keadaan dan kemampuan manusia.

b. Karakteristik berikutnya adalah islam itu adalah agama yang seimbang.

Allah SWT. Menyebutkan bahwa islam adalah agama yang seimbang atau ummatan wasathan dalam beramal, baik menyangkut pemenuhan terhadap kebutuhan jasmani dan akal pikiran maupun kebutuhan rohani.

c. Islam adalah konsepnya yang jelas. Maksudnya kejelasan konsep islam

ini membuat umatnya tidak umatnya tidak bingung dalam memahami dan

²⁵www.brilio.net, *Pengertian Islam, Menurut Bahasa, Al-Qur'an, Hadists Dan Ulama*, 23 Apr20.,Di Akses, 09 Nov 20

mengamalkan ajaran islam bahkan pertanyaan umat manusia tentang islam dapat dijawab dengan jelas apabila pertanyaan tersebut mengarah pada mkasud yang dapat merusak ajaran islam itu sendiri.

- d. Islam menjunjung tinggi kemerdekaan . artinya ialah kemerdekaan atau kebebasan dalam bahasa arab disebut dengan al-hurriyyah.

Menurut hadits Mu'az bin jabal, sumber hukum islam ada tiga yakni:

- a. Al-qur'an

Al-qur'an merupakan sumber hukum pertama umat islam, yang berisi tentang, akidah, ibadah, peringatan, kisah-kisah yang dijadikan acuan dan pedoman hidup bagi umat Nabi Muhammad SAW.²⁶

- b. As-sunnah

As-sunnah (hadist) merupakan sumber ajaran islam kedua setelah Al-qur'an. Sunah juga menempati posisi yang sangat penting dan strategis dalam kajian-kajian keislamaan.²⁷

- c. Ijtihad

berarti penggunaan rasio atau akal semaksimal mungkin guna menemukan sesuatu ketetapan hukum tertentu yang tidak ditetapkan secara tegas dalam Al-qur'an dan As-sunnah.²⁸

3. Pengertian Alkhairaat

Alkhairaat dalam bahasa arab adalah Alkhairaat yang artinya kebaikan adalah organisasi komunitas islam terbesar di Indonesia Timut yang yang

²⁶Ari Wileanto, "Sumber Hukum Ajaran Islam", *KOMPAS.com* (surat kabar) (KOMPAS.com). <https://www.kompas.com> di akses 02 April 2021

²⁷Ibid

²⁸<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-islam>, di akses 09 Nop. 20.,pukul: 23:57

berbasis di Palu, Sulawesi Tengah. Organisasi ini didirikan oleh ulama Arab Indonesia yang lahir di Hadhramaut bernama Habib Sayyid Idrus Bin Aljufri pada 30 juni 1930.

Kehadiran Guru Tua di Wani pada tahun 1929 merupakan awal mula sejarah pendidikan Alkhairaat di Kota Palu. Kedatangan Guru Tua di Wani atas permintaan beberapa tokoh Sekretaris Jenderal Drs. H. Ridwan Yalidjama Anak organisasi Universitas Alkhairaat. Masyarakat di Wani yang ingin belajar Islam lebih baik. Dengan dibantu oleh masyarakat setempat dibangunlah Madrasah Al-Hidayah. Nama madrasah tersebut merujuk kepada nama madrasah milik Sayyid Ali Alhabsyie dan Sayyid Abdollah Alhabsyie di Tojo Una-Una, Ampana.²⁹

Di Palu dia mendirikan AlKhairaat dan pada akhirnya menjadi pusat pergerakan Alkhairaat secara umum. Sayyid Idrus masuk di Palu sekitar akhir tahun 1929 atau awal tahun 1930 di Wani, Donggala.³⁰

Sejak resmi berdiri, Alkhairaat terus berkembang. Awalnya hanya sebuah madrasah namun berkembang menjadi sebuah organisasi keagamaan yang berdiri sendiri. Tidak dapat dipungkiri dalam sejarah perkembangannya, kerab mengalami berbagai tantangan. Tantangan tersebut secara khusus berasal dari pemerintah Kolonial Belanda maupun Jepang yang saat itu sedang berkuasa di Sulawesi Tengah, secara khusus di Lembah Palu.

²⁹www.id.m.wikipedia.org/wiki/Kota-Palu di akses: 12 Nop.20

³⁰Gani Jumat, *Nasionalisme Ulama* (Jakarta:Kementrian Agama RI,2012)<https://laser.umm.ac.ad> di akses 4 Apr 202..,73

Namun dari berbagai tantangan tersebut organisasi Alkhairaat tetap mampu berdiri hingga menjadi sebuah organisasi Islam terbesar di Wilayah Indonesia Bagian Timur. Bahkan hingga kini jaringan Alkhairaat juga telah masuk ke Wilayah Indonesia Bagian Tengah dan Barat.³¹

Pada umumnya berdirinya sebuah organisasi tentu dikarenakan oleh berbagai faktor berikut beberapa faktor penyebab berdirinya organisasi Alkhairaat:

- a. Faktor kebodohan karena tertinggalnya pendidikan
- b. Mayoritas penduduk Lembah Palu adalah Islam dan belum ada sekolah yang berasaskan islam
- c. Para mubaliq masih kurang
- d. Saat itu umat Islam masih hidup menganut sistem kepercayaan yang bersifat sinkretisme.³²

Perkataan Alkhairaat, mengandung arti: Kebaikan berganda atau banyak kebaikan yang utama. Pada dasarnya perkataan Alkhairaat adalah sebuah kata yang penuh berkah, dengan taufik Allah Ta'ala dianugerahkan kepada sang Ustadz-Habibs Idrus bin Salim Al-Jufri, untuk menamakan perguruannya dengan perkataan tersebut. Perkataan ini, ringan diucapkan secara lisan, erat dalam timbangan *Hafifatun* „*alallisan tsaqilatun filmizan*. Maksud ungkapan ini: Gampang saja orang-orang berujar tentang kebaikan, mari berbuat baik, *hayya* berlomba-lomba melaksanakan kebaikan, tetapi amat sukar merealisasikan apa yang terucap itu dalam tindakan kongkrit.⁵³ Pada akhirnya

³¹Ibid.,168

³²Sofjan B. Kambay, *Perguruan Islam Alkhairaat Dari Masa Kemasa*, (Palu: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah, 1975),18

nilai-nilai kebaikan, kebajikan, dan kebijaksanaan sebagai dasar filosofi dari nama Alkhairaat yang sesungguhnya menjadi misi utama untuk terus dihidupkan, disebar, dan ditebarkan kepada seluruh umat manusia khususnya kaum Muslimin. Berlomba-lomba untuk menggapai dan meraih kebaikan dan tetap berada dalam kebaikan menjadi spirit kuat dalam menggerakkan roda lembaga pendidikan dan dakwa Alkhairaat.³³

Adapun tujuan berdirinya Organisasi Islam Alkhairaat adalah untuk membentuk insan yang beriman dan bertakwa, cerdas, arif, bijaksana bertanggung jawab terhadap pembangunan agama, bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia guna terwujudnya masyarakat yang aman, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.³⁴

Selanjutnya adapula sumber ajaran Alkhairaat yaitu: Alkhairaat secara universal masuk dalam kategori komunitas sunni' seperti halnya NU.³⁵ Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan dakwah Islam, Alkhairaat memiliki sumber ajaran sebagai pedoman dan pegangan dalam mereka berpikir dan bertindak. Adapun sumber dasar, pokok, pedoman dari pergerakan Alkhairaat adalah Al-Quran dan Al-Sunnah. Di samping itu, Alkhairaat juga menitik beratkan pada mazhab Syafi'i. Sekalipun tidak menutup kemungkinan untuk mengambil pendapat

³³Abdul Wahab Abdul Muhaimin. Kata Peangantar Dalam *Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat.*, (Jakarta: Gaung Pesada Press Jakarta, 2014).xii

³⁴Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Alkhairaat: Hasil keputusan *Muktamar X*,(Palu: Pengurus Besar Alkhairaat, 2014),.2.

³⁵Pilemon Tasuro,"*Studi Sosiologi Tentang Peran Alkhairaat Dalam Kemajemukan Agama Di Kota Palu*"(Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Salatiga,2017),.75

salah satu imam mazhab yang empat (Imam Hanafi: Mesir, Malaysia, Indonesia; Imam Malik: Afrika Utara dan Barat; Imam Syafi'i: Turki dan Pakistan; Hambali: Saudi Arabia dan Syria) dan para mujtahidin (Istilah bagi pejuang Muslim).³⁶ Mazhab Syafi'i adalah salah satu dari aliran hukum dalam Islam yang berprinsip bahwa selain Al-Quran dan hadits Nabi sebagai sumber hukum, juga menggunakan Itjihad (akal) atau kesepakatan pendapat para ulama sebelumnya sebagai sumber hukum dalam Islam. Tokoh aliran ini adalah Imam Syafi'i yang terkenal moderat dalam penetapan hukum Islam.

Alkhairaat memegang dan memelihara teguh ideologi *Ahli al Sunnah wa al-Jama'ah* dan bermazhab Syafi'i. Al-Quran merupakan titik tolak paling utama bagi Alkhairaat, kemudian di tunjang oleh argumentasi-argumentasi rasional.³⁷

Bahwa dalam AD/ART Alkhairaat, menyebutkan bahwa organisasi Alkhairaat berasaskan Pancasila. Hal ini memperjelas bahwa nasionalisme Sayyid Idrus dan Alkhairaat berakar pada konstitusi atau Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan demikian tidak diragukan lagi hubungan ideologis kebangsaan antara Alkhairaat dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dengan kata lain, Sayyid Idrus beserta Alkhairaat, harus benar-benar membuktikan kesetiannya kepada NKRI dan

³⁶Ibid.,76

³⁷ Ibid.,76

mengawal Pancasila dari kemungkinan rongrongan atau tawaran ideologi lain dari kekuatan “Islam radikal” tertentu dan gerakan separatism lainnya.³⁸

Selanjutnya ada pula arti dan makna dari lambang Alkhairat yaitu:

- a. Bentuk dasar logo Alkhairat adalah segi lima sudut yang mengartikan lima rukun islam.
- b. Bulan sabit mengartikan, bahwa perguruan islam tinggi Alkhairat hendak maju menuju ke taraf sempurnaan.
- c. Bintang yang berpenjuru lima, mengartikan bahwa Alkhairat di bawah lindungan dasar negara pancasila dan dasar rukun islam ada lima.
- d. Gubah menunjukkan kemegahan islam.
- e. Menara menunjukkan bahwa dakwah umat islam menjulang tinggi ke angkasa.
- f. Pintu gerbang adalah gapura bahagia.
- g. Dua buah kitab adalah dasar ideologi islam, yaitu Al-qur'an dan Hadits.
- h. Bulu ayam dan botol tinta adalah simbol pendidikan.
- i. Pita yang lengkungannya kebawah menunjukkan senyuman warga Alkhairat setiap saat dan waktu.
- j. Garis melintang menunjukkan bahwa Alkhairat dibangun di Kota Palu (garis katulistiwa).
- k. Garis-garis kecil yang berjumlah 30 menunjukkan tahun berdirinya Alkhairat (Bulan Muharram 1349 H). Warna dasar kuning menunjukkan keluhuran budi Alkhairat yang melambangkan cinta yang tak terbalas.³⁹

Jadi wanita adalah seorang yang lembut dan sudah mencapai usia tahap perkembangan menuju dewasa dan islam adalah agama yang suci atau bersih yang memiliki karakteristik berbeda dengan agama lainnya. Sedangkan Alkhairat adalah suatu organisasi atau komunitas islam terbesar di Indonesia bagian Timur.

4. Pengertian Wanita Islam Alkhairat (WIA)

Wanita Islam Alkhairat Pertama kali di dirikan pada jum'at tanggal 15 Sya'ban 1348 H / 5 Agustus 1964 yang diprakarsai oleh Hj. Sarifah syadiah binti idrus Aljufrie, anak dari H.S Idrus bin Salim Aljufrie.

³⁸ .ibid.,104-105

³⁹ <https://mtsalkhairatnate.sch.id>, Azan Fadli Muliadi, *Anggaran Rumah Tangga*, 16/04/20, di akses 13 Nop. 20-pukul 13:03

Organisasi ini berpusat pertama kali di kota Palu, Sulawesi tengah dengan banyak caban-cabang yang tersebar di beberapa provinsi dengan struktur organisasi mulai dari tingkat Provinsi, Kabupaten/kota, Kecamatan, Kelurahan, hingga RT/RW.⁴⁰ Begitu pula wanita islam alkhairaat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Wanita Islam Alkhairaat (WIA) adalah satu organisasi atau komunitas khusus wanita islam alkhaitat yang pertama kali di bentuk di Indonesia bagian Timur.

5. Tujuan Pembentukan Wanita Islam Alkhairaat (WIA)

1. Membentuk insan yang beriman dan bertakwa, cerdas, arif, bijaksana, terampil dan bertanggung jawab terhadap pembangunan, agama, nusa dan bangsa.
2. Mendirikan dan mengelola pendidikan usia dini (PAUD), Play Grup, Taman Kanak-Kanak, Raudatul Atfal, serta Pendidikan Al-Quran (TPQ) dari tingkat pusat hingga ranting.
3. Membina pondok pesantren putri.
4. Membina dan mengembangkan panti asuhan dari tingkat pusat hingga daerah.
5. Membina dan mengembangkan potensi serta kemampuan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) sehingga mampu berpartisipasi secara optimal untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.

⁴⁰ <https://alkhairaat.sch.id> di akses pada 19 januari 2021

6. Membina putri-putri Islam sebagai kader penerus cita-cita perjuangan bangsa, sehingga tercipta masyarakat yang dapat dibanggakan, yaitu masyarakat adil dan makmur dibawah lindungan Allah SWT.⁴¹

⁴¹ Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari satu objek yang diteliti. Lexi J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dengan demikian maka peneliti berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexi J Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³

Sejalan dengan uraian di atas Moleong Miles dan Humberman:

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2001), 3.

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* (Ed, 11. cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 201

³Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 4

“Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif. Pertama, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpul dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumentasi, pita rekaman) dan biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui) pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.⁴

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka yang cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah WIA yang ada di desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong adalah:

1. Lokasinya mudah di jangkau, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data
2. WIA yang ada di desa Ampibaba adalah satu Organisasi yang sangat berpengaruh bagi wanita Islam

⁴Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 4

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dalam keterlibatan peneliti mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁵

Kehadiran peneliti dilokasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan turun langsung kelapangan. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penelitian minta izin kepada Kepala kantor kepala Desa ampibabo dan ketua WIA dengan memperlihatkan surat rekomendasi peneliti dari IAIN palu, dengan demikian diketahui kehadirannya dilokasi.

Kehadiran peneliti dilokasi sebagai peneliti non partisipan karena tidak terlibat lansung dalam menentukan pembiayaan pendidikan. Kehadiran peneliti mencari informasi tentang realisasi pembentukan WIA melalui observasi serta wawancara dengan kepala Desa dan ketua WIA

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikutip Moleong, mengemukakan

⁵Ibid.,.121

bahwa “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶

Sedangkan data menurut Zainal Arifin “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti: baik, buruk, senang, tidak senang, sehingga dapat diolah menjadi informasi”.⁷

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua bagian yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.⁸

⁶Ibid.,112

⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Dan Paradigma Baru*, Cet II (Bandung:rosdakarya,2012),.191

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009 ke 8.,137

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah langsung sebagaimana dijelaskan oleh surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang bukan khusus diadakan.⁹

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi WIA yang menjadi lokasi penelitian ini meninjau letak geografis dan kondisi mutu pembelajaran serta pengelolaan keuangannya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan dilapangan.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰

⁹Winoro Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987)..15

¹⁰Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data, dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan tape record sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹¹

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

¹¹Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qualitative dan Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohan Rohani Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku Tentang Metode-Metode Baru, (Cet.I; Jakarta: VI Press. 1992)

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut.¹²

Dengan demikian, penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deksrptif, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Miles dan Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan pertikasi. Dari pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari

¹²Ibid.,17

arti benda-benda, mencatat, keteraturan, pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexi J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitasi) dan kendalan (realibitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹³

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data juga dimaksud agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca, sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang diragukan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

¹³Lexi J. Meleong, *op'cit*, .171

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Dusunang kota keramat. Sebelum ada nama Desa Kecamatan Ampibabo pada zaman dahulu tahun 1880-1930. Inilah raja jantungnya: Desa Lemo, Desa Ampibabo, Desa Tombi Toibangka dan desa-desa lainnya. Kecamatan Ampibabo kabupaten Parigi Moutong yang bernama Siraja Vutot Vuwang Bengkel Ami Toi Pi Babong asal gunung Toibangka bersama raja:

- a. Raja Dg. Parani
- b. Raja Ali
- c. Raja Dg. Pagala
- d. Raja Sitiyafah
- e. Raja Dg. Pangale

Sejarah mulanya Ampibabo Lemo, diambil dari nama kekuasaan siraja Vutot yang berasal dari gunung Toibangka pada zaman penjajah belanda. Menurut sejarah raja gunung Toibangka daerah kita ini belum ada nama desa, kecamatan, dan ibu kota pada zaman dulu. Dari tahun 30 daerah kita ini masih disebut dusunang vuwang atau raja yang berasal dari gunung Toi Bangka, pada zaman kerajaan yang digelar siraja vutot vuwang bengkel ami toi pi babong raja

yang berkuasa diseluru daerah kerajaan tanah kaili. Nanti pada tahun 60 – 67 daerah tanah kerajaan peninggalan siraja vutot di jadikan nama desa lemo, desa Ampibabo dan desa lain-lainnya kecamatan Parigi, Kabupaten Donggala, pada saat itu. Tahun 86–97 Desa Lemo, Desa Ampibabo diubah menjadi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Donggala. Dan tahun 2004-2007 Desa Ampibabo diubah lagi menjadi Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong sampai dengan sekarang. Desa Ampibabo Lemo, diambil dari nama sejarah kekuasaan Raja yang berasal dari Gunung Toibangka yang bernama Siraja Vutot yang digelar dengan bahasa Kaili Lauje Vutot Vuwang Bengkel Ami Toi Pi Babong Asal Buyut Toi Bangka. Berdirinya nama Desa Ampibabo diambil dari nama sejarah kekuasaan Siraja Vutot raja yang berasal dari gunung Toibangka pada zaman penjajahan Belanda. Toi pi babong diambil dan menjadikan nama Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo sampai sekarang tercium ke Kabupaten Parigi Moutong.

Berdirinya nama desa Ampibabo, berdiri atas nama kekuasaan si raja vutot, raja Titina, vuwang bengkel ami toi pi babong asal gunung toi Bangka. Bersama 5 orang anak turunan Ntina raja yang berasal dari lubang gunung toi bangka sebelum penjajahan Belanda.

- a. Anak turunan Raja Dg. Parani
- b. Anak turunan Raja Ali
- c. Anak turunan Raja Dg.Pagala
- d. Anak turunan Raja Siti Yafa
- e. Anak turunan Raja Dg.Pangala

Dari 5 anak turunan Raja ini bersatu mengusir penjajah Belanda di Wilayah dusunang kerajaan kota keramat sebelum ada nama Desa Lemo, Desa Ampibabo, dan desa lain-lainnya Kecamatan Ampibabo zaman dulu .masi di sebut Dusunang Vuwang kota keramat raja yang berasal dari gunung Toibangka. Tanpa ada Si Raja Vutot Vuwang Bengkel Ami Toi Pi Babong bersma Raja Dg Pangale Digelar Raja Menggentora Asal Gunung Toibangka.¹

Pada tahun 1960 kepala Distrik di jabat oleh P.Lacado, hingga berubahnya status Distrik menjadi menjadi sub Camat dan Kecamatan. Kepala Desa Ampibabo dijabat oleh:

Tabel 1.1
Daftar Nama-Nama Kepala Desa Ampibabo Yang Pernah Menjabat
Di Kecamatan Ampibabo Sejak Tahun 1960-2021

NO	Nama Kepala Desa	Tahun Menjabat
1	Njide	1960-1969
2	D.Ponutu	1960-1970
3	T.Andi Bonga	1970-1980
4	Bobihue	1980-1995
5	Dg.Mario Palele	1995-2000
6	Kadir Latulisi	2000-2005
7	Husen Husain	2005-2010
8	Ahyan Hi.Landu	2010-2017

¹Agustinahamza,"Sejarah Singkat Desa Ampibabo"(Blokspport.Com)(Dari Gunung Toibangka Kecamatan Ampibabo).<https://Agustianihamzah.Blokspport.Com>.Di Akses 16 Agustus 21

9	Ahyan Hi.Landu	2017-2021
---	----------------	-----------

Sumber data: Arsip Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas penulis menjabarkan beberapa nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Adapaun jumlah yang menjabat keseluruhan ada 8 orang.

Pemerintah Desa beserta aparatnya bertugas sebagai administrator penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas dan memiliki tanggung jawab. Aparatur pemerintah desa adalah bagian integral dari aparatur pemerintahan Indonesia.

Tabel 1.2

Nama-Nama Aparat Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

No	Nama	Jabatan
1	Ahyan Hi. Landu	Kepala Desa
2	Rabiatul S.Pd	Sekretaris Desa
3	Herlina S.Pd	Bendahara
4	Abdul Aziz	Kaur Pemerintah
5	Rian S.Pd.,M.Pd	Kaur Pembangunan
6	Siti Maesara S.Pd	Kaur Umum
7	Ridwan	Kaur Kesra

8	Abdul Abas	Kepala Dusun 1
9	Nurfaida	Kepala Dusun 2
10	Nasrudin.K	Kepala Dusun 3
11	Sayap	Kepala Dusun 4

Sumber data: Arsip Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel 1.2 di atas penulis dapat menjelaskan bahwa aparat desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong mempunyai 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara, ada 4 ketua kaur desa dan ada 4 kepala dusun.

2. Profil desa

a. Letak geografis dan kondisi umum demografis daerah

Desa Ampibabo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Luas Wilayah Desa ±1.376,94. Yang terdiri dari 4 dusun, desa Ampibabo terletak di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Dengan titik kordinat 120.062057 Bujur Timur dan 0.4615 Lintang Selatan, yang berjarak ±48 km dari ibu Kota Parigi.

Tabel 1.3

Batas Wilayah Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

No	Batas	Desa/Kecamatan	Wilayah
1	Barat	Desa Tombi	Kab. Parigi Moutong
2	Timur	Desa Ampibabo Timur	Kab. Parigi Moutong
3	Utara	Ampibabo Utara	Kab. Parigi Moutong

4	Selatan	Desa Paranggi	Kab. Parigi Moutong
---	---------	---------------	---------------------

Sumber data: Arsip Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2019/2020

Wilayah Desa Ampibabo terletak pada ketinggian antara 4-6 meter di atas permukaan laut. Lahan di Desa Ampibabo merupakan hamparan dataran pesisir pantai. Curah hujan rata-rata sebesar 1.460 mm, dengan jumlah hari hujan ialah 120 hari. Bulan basah 5-8 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 4-6 bulan. Musim penghujan dimulai dari bulan Oktober-November, dan pada bulan April- Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan di capai pada bulan Desember-Februari. Suhu udara rata-rata setiap hari berkisar 31,7°C, suhu minimum 24,2°C, dan suhu maksimum 35,4°C

Jumlah penduduk Desa Ampibabo 3.029 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 115 kepala keluarga. Jumlah penduduk perempuan 1.364 jiwa dan laki-laki berjumlah 1665 jiwa. Yang sebagian besar adalah nelayan, petani, pekebun, dan bidang jasa perdagangan, dengan komoditi unggulan Desa yaitu padi, jagung, kakau dan kelapa. Adapun visi misi dari Desa Ampibabo itu sendiri yakni:

b. Visi dan Misi

Visi

Gotong royong membangun Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo yang jujur dan, adil, sejahtera, berbudaya dan berakhlak mulia.

Misi

1. Mewujudkan pemerintahan Desa Ampibabo yang jujur dan berwibawah
2. Mewujudkan sarana dan prasarana Desa Ampibabo Desa yang memadai

3. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Desa
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Desa Ampibabo yang maksimal
5. Meningkatkan kehidupan Desa Ampibabo secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan²

Adapun penulis mewawancarai kepala desa Ampibabo, beliau pun mengatakan dan menjelaskan pandangannya mengenai Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.

Wawancara dengan bapak Ahyan Hi. Landu (kepala Desa Ampibabo), Beliau mengatakan Wanita Islam Alkhairaat selain bertanggung jawab terhadap pengembangan agama di Kecamatan Ampibabo termasuk desa Ampibabo ini, juga bertugas menjadikan putra dan putri Islam sebagai kader penerus generasi yang dapat di banggakan, karena zaman sekarang bayaknya generasi-generasi penerus yang jarang sekali kita lihat ikut serta di kegiatan ke agamaan. Tetapi dengan adanya Wanita Islam Alkhairaat masyarakat dapat mengarahkan generasi muda untuk ikut dalam acara ke agamaan.³

B. Terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat Di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Wanita tidak hanya diartikan sebagai makhluk yang halus dan lembut akan tetapi, islam melihat wanita dari segi sudut pandang dan keimanan dari satu individu anggota umat yang dikaitkan dengan individu yang lain dalam ikatan akidah, yang membentuk satu peranan penting, membangun satu pergerakan untuk Wanita Islam Alkhairaat yang disebut WIA, dengan tujuan untuk

² Rabiatul S.Pd, *Sekretaris Desa Ampibabo, Kecamatan Ampbabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah*, Wawancara Tanggal 20 Juli 2021

³ Ahyan Hj.Landu, *Kepala Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah*, Wawancara Tanggal 21 Juli 2021

mewujudkan pergerakan wanita dalam islam menjadi lebih baik dan berakhlak mulia. Oleh karena itu masalah waktu penting dalam memahami peristiwa dan kiprah tidak jauh berbeda dengan aktifitas, akan tetapi perbedaannya yakni, kiprah adalah melakukan kegiatan dengan semangat tinggi. Sedangkan aktifitas adalah melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Adapun hasil wawancara bersama Ketua WIA di Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, tentang sejarah dan kiprah Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo ini, beliau menjelaskan:

Ibu Andi Pada B. Karama, menjelaskan Berdirinya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong berawal dari tahun 1980 yang di prakasai oleh ibu Indo Kunnu Siparante dan ibu Andi Pada.B Karama, dan pada saat itu juga menjadi ketua pertama Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo saat itu, dan beliau juga yang mendirikan Organisasi Wanita Islam Alkhairaat Kecamatan Ampibabo dan sekretarisnya ibu Andi Pada B Karama. Pada saat itu juga ibu Indo Kunnu Siparante menjabat sebagai ketua ranting Wanita Islam Alkhairaat yang pertama di desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo sampai beliau meninggal, dan digantikan oleh ibu Hj. Hasna Saehana pada tahun 1990, pada masa kepemimpinan ibu Hj. Hasna Saehana berlangsung selama 3 periode. Setelah berakhirnya masa jabatan ibu Hj. Hasna Saehana menjadi ketua Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Kecamatan Ampibabo, Maka digantikan oleh ibu Andi Pada B.Karama yang menjabat sebagai ketua Kecamatan dari tahun 1995 sampai dengan sekarang, dan sekarang ibu Andi Pada B. Karama memiliki desa binaan termaksud desa Ampibabo itu sendiri yang sekarang diketuai oleh ibu Siti Aminah S.Ag, sebelum ibu Siti Aminah S.Ag ketua ranting WIA desa Ampibabo yang pertama yaitu ibu Hj.Salmin. narasumber menjelaskan adapun visi misi dari Wanita Islam Alkhairaat yang ada di desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo yaitu:

Terwujudnya Wanita Islam yang Alkhairaat yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur untuk menciptakan sumber daya manusia yang islami di Kecamatan Ampibabo di tahun 2020. .

Misi

1. Meningkatkan ukhuwah Islamiyah melalui da'wah dan si'ar Wanita Islam Alkhairaat sampai ke polosok desa

2. Meningkatkan silaturahmi antara sesama pengurus dan seluruh anggota Wanita Islam Alkhairaat melalui pertemuan rutin bulanan
3. Mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia demi mempertahankan pembangunan Nasional dibawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing di Ampibabo tahun 2020.⁴

Dari hasil wawancara dengan ibu Andi Pada B. Karama (ketua WIA Kecamatan Ampibabo) dapat disimpulkan bahwa organisasi ini dapat berkembang hingga saat ini dikarenakan hasil kerja keras wanita-wanita islam yang membangun dan menjadikan Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo yang islami.

Adapun tambahan dari ibu Elni Kapipe.S.Ag, sekretaris Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, tentang kepengurusan dan kegiatan yang dilakukan oleh Wanita Islam Alkhairaat yang ada di desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo ini yakni:

Sejak terbentuknya organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di kecamatan Ampibabo ini melahirkan cabang-cabang atau ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di 19 desa di Kecamatan Ampibabo, dan itu termaksud desa Ampibabo itu sendiri, kiprah Wanita Islam Alkhairaat (WIA) dalam hal ini yakni dapat membuat kegiatan yang berbasis ke agamaan. Organisasi ini juga membangun 16 Taman Kanak-kanak dan 7 Kelompok Belajar (KB). Dari sinilah kiprah Wanita Islam Alkhairaat (WIA) ini berkembang dan mampu bertanggung jawab terhadap pembangunan agama dan mampu menjadikan putri-putri islam sebagai kader-kader penerus cita-cita perjuangan bangsa. Sehingga terciptanya generasi-generasi yang dapat di banggakan. menurut ibu Elni Kapipe S,.Ag, dalam organisasi ini mereka tidak hanya mendirikannya begitu saja tapi mereka juga harus berperan dalam pembangunan organisasi islam ini, terkhusus untuk para wanita-wanita islam yang

⁴ Andi Pada B Karama, *Ketua Wanita Islam Alkhairaat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, Wawancara 26 Juli 2021

masih belum bisa atau belum lancar dalam membaca atau dalam penulisan Al-Qur'an.⁵

Dalam sebuah organisasi tentunya ada struktur organisasi yang dapat membantu suatu organisasi agar dapat berkembang, begitu pula dengan Wanita Islam Alkhairaat yang ada di Kecamatan Ampibabo Kabupten Parigi Moutong ini, mempunyai struktur kepengurusan hingga dapat berkembang hingga saat ini.

Tabel 1.4
Nama-Nama Pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Kecamatan
Ampibabo

No	Nama Pengurus WIA Kecamatan	Jabatan
1	Andi Pada B. Karama	Ketua
2	Fitriyati	Wakil Ketua I
3	Misra S.E, M.Si	Wakil Ketua II
4	Hj. Ramlah	Wakil Ketua III
5	Elni Kapipe S.Ag	Sekretaris
6	Sukmawati S.Pd	Sekretaris I
7	Samsa	Sekretaris II
8	Suriani S.S	Sekretaris III
9	Erly S.Bonde	Bendahara
10	Sumami	Wakil Bendahara
11	Suriani K. Latulisi	Ketua

⁵ Elni Kapipe S.Ag, *Sekretaris Wanita Islam Alkhairaat (WIA), Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.*, Wawancara 27 Juli 2021

		Seksi pengembangan Organisasi
12	Zahra	Anggota
13	Diana	Anggota
14	Incenara	Anggota
15	Siti Rahma	Ketua Seksi Pendidikan
16	Satni	Anggota
17	Resna	Anggota
18	Nurmin	Anggota
19	Suriani B. Karudi	Ketua Seksi Da'wah
20	Yusnidar	Anggota
21	Siti Patima	Anggota
22	Rosdiana	Anggota
23	Tian Sari	Ketua Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan
24	Hj. Suriati	Anggota
25	Hj. Sidrad	Anggota
26	Siti Aminah S.Ag	Ketua Kewirausahaan dan Koprasi
27	Raoda Badrin H. Landu	Anggota
28	Taslima	Anggota
29	Siti Hajrah	Anggota
30	Hj. Salmin	Ketua Hukum dan Advokat
31	Masnun	Anggota

32	Nurhayati	Anggota
----	-----------	---------

Sumber Data: Arsip Kepengurusan WIA Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Elni Kapipe S.Ag dan melihat dari tabel 1.4 mengenai kepengurusan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong ini mempunyai: ketua 1 orang wakil ketua 3 orang, sekretaris 1 orang, wakil sekretaris 3 orang, bendahara 1 orang dan mempunyai 6 program kerja yang di ketua masing-masing 1 orang dan mempunyai 2-3 orang anggota. Wanita Islam Alkhairaat Kecamatan (WIA) Ampibabo ini mempunyai kegiatan tiap bulannya pertemuan seluruh WIA Kecamatan yang berjumlah 19 desa untuk mengadakan evaluasi kegiatan yang di adakan tiap-tiap desa di Kecamatan Ampibabo termaksud desa Ampibabo itu sendiri. Mereka mendirikan organisasi ini.⁶

Adapun hasil wawancara bersama Ketua Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di desa Ampibabo Kecamatan Ampipibabo, Kabupaten Parigi Moutong bersama ibu Siti Aminah S.Ag tentang sejarah berdirinya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo yang pertama kali menjadi ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA).

Ibu Siti Aminah S.Ag Ketua dari ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong beliau menjelaskan bahwa beliau adalah salah satu Ketua ranting dari 19 cabang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo ini terbentuk pada tahun 1983 dan menjadi ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo yang pertama sebelum adanya ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang lain, pada

⁶ Elni Kapipe S.Ag., *Sekretaris Wanita Islam Alkhairaat (WIA), Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, wawancara tanggal 27 juli 2021.

saat itu ranting WIA ini di Ketuai oleh Ibu Indo Kunnu Siparante, waktu itu Desa Ampibabo belum mekar menjadi Kecamatan, dan setelah ibu Indo Kunnu Siparante meninggal digantikan oleh ibu Hj.Salmin, setelah Hj.Salmin meninggal barulah pada tahun 2013 ranting Wanita Islam (WIA) di Desa Ampibabo ini mengeluarkan SK dan diketuai oleh ibu Siti Aminah S.Ag. dan pada saat itu Ampibabo sudah mekar dan menjadi Kecamatan. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) selalu ikut dalam kegiatan hari besar Islam seperti: Tahun baru Islam, Isra Miraj, Maulid Nabi Muhammad Saw. Idul Fitri dan Idul Adha, dan perjuangan organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo tidak terlepas dari semangat dan perjuangan yang tinggi untuk membangunnya hingga dapat berdiri sampai sekarang ini. Wanita Islam Alkairaat (WIA) di Desa Ampibabo punya kegiatan rutin setiap minggunya selalu buat pengajian untuk ibu-ibu di tiap rumah dan itu dilakukan sejak berdirinya Organisasi Wanita Islam Alkhiraai (WIA) di Desa Ampibabo, mereka juga selalu ikut dalam pertemuan seluruh WIA se-Kecamatan Ampibabo setiap bulannya.⁷

Tabel 1.5

Nama-Nama Pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Desa Ampibabo

No	Nama pengurus WIA Desa	Jabatan
1	Siti Amina S.Ag	Ketua
2	Rosdiana	Wakil ketua
3	Zaitun	Sekretaris
4	Ismiati	Bendahara
5	Sumarni	Anggota
6	Asniati T	Anggota
7	Harira	Anggota
8	Taslina	Anggota

⁷ Siti Aminah S.Ag, *Ketua Ranting Wanita Islam Alkahiraat (WIA), Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo. Kabupaten Parigi Moutong, wawancara tanggal 28 Juli 2021*

9	Incelin	Anggota
10	Ritma	Anggota
11	Hawa	Anggota
12	Nang	Anggota
13	Fitri	Anggota
14	Rusni	Anggota
15	Aharia	Anggota

Sumber Data: Arsip Kepengurusan WIA Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Dari hasil wawancara penulis dengan ibu Siti Aminah S.Ag (Ketua ranting WIA Desa Ampibabo), dapat disimpulkan bahwa terbentuknya WIA ini bukan hanya di Kecamatan saja, melainkan juga WIA di Desa Ampibabo ini juga membentuk cabang di tiap-tiap Desa, dan membentuk pengajian untuk menyambung silaturahmi terhadap wanita-wanita Islam yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampbabo Kabupaten Parigi Moutong.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong

Sebagaimana dalam sebuah Organisasi atau Lembaga sekalipun pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan, begitu halnya juga Organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam membangun perkembangan Wanita Islam Alkhairaa (WIA) di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo Kabupaten, Parigi Moutong. Beberapa faktor pendukung

berkembangannya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parrigi Moutong yaitu:

- a. Faktor pendukung
 1. Di harapkan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo selalu menyempatkan waktunya untuk datang dan menghadiri kegiatan yang dilaksanakan, dengan dapat membagi waktu antara pekerjaan pribadi dengan kegiatan yang diadakan Wanita Islam Alkhairaat (WIA).
 2. Pelaksanaan program kerja Wanita Islam Alkhairaat (WIA) sangat diperlukan kelompokan dan kerjasama yang baik agar mendapat hasil yang baik pula, shingga dapat menjadikan sebuah kelompok organisasi islam yang berkembang.
 3. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo juga Mengembangkan metode baca tulis Qur'an bagi masyarakat yang belum maupu atau lancar dalam memahami Al-Qur'an.
 4. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong juga selalu Mengadakan pengajian seminggu sekali dan selalu ikut dalam kegiatan WIA yang di adakan sebulan sekali untuk evaluasi.
 5. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo juga Meningkatkan beberapa bidang yang masih berkembang seperti di bidang pendidikan.

Dari beberapa faktor pendukung di atas penulis dapat melihat kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo ini sangatlah mendukung untuk perkembangan bagi generasi yang akan datang. Agar dapat mengetahui tentang perjuangan dan kiprah seorang perempuan.

Adapun wawancara penulis dengan Wakil Ketua Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, beliau mengatakan:

Adapun faktor pendukung dalam pembinaan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo yakni, sejak terbentuknya desa Ampibabo ini menjadi Kecamatan, Wanita Islam Alkhairaat masih dapat berdiri dan sudah membentuk 19 desa binaan, mendirikan ranting-ranting WIA di tiap Desa, termaksud Desa Ampibabo itu sendiri, dan juga mendirikan 16 Taman Kanak-kanak (TK) Alkhairaat binaan yang di bangun bersamaan dengan pembangunan 7 Kelompok Belajar (KB). dan tiap 1 bulan sekali mengadakan pertemuan untuk evaluasi tentang perkembangan WIA yang ada di 19 desa se-Kecamatan Ampibabo, dan biasanya pertemuan itu membahas tentang bagaimana proses pengajian atau kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu WIA selama pertemuan yang di adakan se-minggu sekali di masing-masing desa. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Ampibabo ini, bisa berdiri sampai sekarang karena adanya perjuangan dan semangat yang tinggi untuk membangun insan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Elni Kapipe.S.Ag dapat di simpulkan bahwa Wanita Islam Alkhairat(WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo ini, dapat mempertahankan dan membangun organisasi WIA sejak Ampibabo belum menjadi sebuah Kecamatan hingga Ampibabo mekar sampai saat ini.

Wawancara bersama ibu Rosdiana yaitu Wakil Ketua ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Desa Ampibabo, Beliau mengatakan bahwa faktor pendukung berdirinya ranting Wanita Islam Alkhairaat ini, karena

semangat dan kerja keras yang tinggi untuk membentuk insan yang beragama dan berahlak mulia, adapun kegiatan yang mereka selalu adakan di setiap minggunya yaitu mengadakan pertemuan, yang didalam pertemuan itu membahas atau mengadakan pengajian, dak'wah, keterampilan, dan mengadakan metode iqra atau baca tulis Al-Qur'an bagi ibu-ibu yang belum tau mengaji atau membaca Al-Qur'an bisa dibimbing dan di ajari.⁸

Dari wawancara di atas penulis dengan ibu Rosdiana selaku Wakil ketua ranting Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) ini, sangat mendukung adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para ibu-ibu WIA, dan sangat membantu ibu-ibu dalam belajar membaca atau menulis Al-Qur'an, baik ibu-ibu yang belum paham sama sekali ataupun yang sudah tau tapi belum begitu lancar.

Dari faktor pendukung, pasti ada pula faktor penghambat yang diberikan oleh Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, yang dapat mengganggu jalannya kegiatan dan proses perkembangan Wanita Islam Alkhairaat yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.⁹

b. Faktor Penghambat

1. Kesibukan sebagai pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang masih sibuk dengan urusan lain seperti urusan rumah tangga, bekerja dan berdagang dan lain sebagainya yang jadi faktor penghambat berjalannya program dan kegiatan mingguan Wanita Islam

⁸ Rosdiana, *Wakil Ketua Ranting Wanita Islam Alkhairaat(WIA), Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, Wawancara 28 Juli 2021

⁹ Fitriyani, *Wakil Ketua I Pengurus Wanita Islam Alkhairaat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.*, Wawancara 30 Juli 2021

Alkhairaat Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

2. Beberapa pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) terkadang tidak dapat hadir jika ada pertemuan penting. Hal ini juga dapat menjadi penghambat dalam memajukan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.
3. Diharapkan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, agar bisa ikut meningkatkan dan mengembangkan lagi program kerja, seperti baca tulis Al-Qur'an.
4. Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, selalu lambat dalam pertemuan, seperti pertemuan mingguan.
5. Masih kurang meningkatkan pembelajaran untuk anak-anak dikeranakan pandemi seperti saat ini.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait faktor penghambat perkembangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang dikembangkan melalui program yang dibuat di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, menjelaskan tentang hambatan yang dapat mengganggu perkembangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Adapun wawancara bersama

anggota Wanita Islam Alkhairaat (WIA), terkait hambatan yang dihadapi oleh anggota Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yakni:

Wawancara bersama Ibu Diana, Selaku anggota Wanita Islam Alkhairat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, mengatakan bahwa mereka masi berfokus ke beberapa program kerja saja seperti TK Al-khairaat dan kelompok belajar (KB), dan itu mengakibatkan program kerja yang lain tidak terlasana dengan baik.¹⁰

Menyertakan wanita dalam proses pembangunan bukan berarti hanya sebagai suatu tindakan yang dipandang dari sisi sikap dan perilaku wanita yang halus lembut. Namun peran yang dilakukan oleh wanita dalam kesertaannya di bidang pembangunan dalam satu organisasi yang dibangun merupakan tindakan dalam rangka mengangkat harkat serta kualitas dari wanita itu sendiri. Dalam sebuah organisasi atau lembaga, tentunya ada Yang dinamakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun jalannya organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA).

D. Pandangan Masyarakat Tentang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Keadaan peran dan status Wanita lebih di pengaruhi masa praktek kehidupan sehari-sehari, contohnya sebagai ibu rumah tangga. Inilah menjadi kunci mengapa partisipasi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Rendahnya perwakilan perempuan dalam Lembaga atau Organisasi di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, dapat mendorong

¹⁰ Diana, *Seksi Pengembangan Organisasi Wanita Islam Alkhairaat(WIA),Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara 02 Agustus2021*

Wanita Islam membentuk satu Organisasi yaitu Wanita Islam Alkhairaat, salah satu cabang dari organisasi yang dibentuk oleh Habib Idrus Bin Salim Aljufri.

Adapun pandangan masyarakat tentang perkembangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

Wawancara dengan ibu Nurmilasari ia menjelaskan bahwa di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong itu sendiri peran Wanita Islam Alkhairaat (WIA) dalam aspek pembangunan untuk mengembangkan lagi organisasi ini mulai terasa. Mulai dari pembangunan TK Alkhairaat dan turun langsung dalam mengadakan sosialisasi di tiap desa selama 1 bulan sekali, dan megajarkan ibu-ibu dalam pembacaan Al-Qur'an yang baik. Itu semua sangat membantu ibu-ibu dalam memahami dan sangat penting belajar atau memahami Al-Qur'an.¹¹

Dari Wawancara di atas penulis mendapatkan bahwasanya Wanita Islam Al Khairaat Sangat berperan penting bagi masyarakat Khususnya Wanita Islam Al Khairaat Agar bisa membaca dan memahami isi Al-Qur'an.

Wawancara bersama ibu Yulianti beliau menjelaskan bahwa pandangannya mengenai perkembangan Wanita Islam Al khairaat yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong. Harus lebih baik lagi, dalam mengembangkan pengajaran-pengajaran yang berkaitan dengan agama Islam, seperti menutup aurat bagi wanita, memperlancar bacaan Al-Qur'an dan sebagainya. terhadap masyarakat khususnya wanita-wanita islam agar menjadi panutan kepada generasi-generasi Wanita Islam Al Khairaat berikutnya.¹²

Berdasarkan wawancara bersama ibu Yulianti, Penulis menemukan, agar melahirkan generasi yang baik, membutuhkan panutan yang baik juga. Agar dapat

¹¹ Nurmilasari, *Masyarakat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, Wawancara tanggal 05 Agustus 2021

¹² Yulianti, *Masyarakat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, Wawancara tanggal 05 Agustus 2021

memberikan dampak yang positif bagi masyarakat khususnya Wanita Islam Al-Khairaat di masa akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Sejarah dan Kipra Perjuangan Wanita Islam Al-Khairaat di Desa Ampibabo, Kecamatan, Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat Di Desa Ampibabo Kec.Ampibabo Kab.Parigi Moutong.

Berdirinya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong berawal dari tahun 1980 yang di prakasai oleh ibu Indo Kunnu Siparante dan ibu Andi Pada.B Karama. Pada saat itu juga menjadi ketua pertama Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo saat itu, dan beliau juga yang mendirikan Organisasi Wanita Islam Alkhairaat Kecamatan Ampibabo dan sekretarisnya ibu Andi Pada B Karama. Pada saat itu juga ibu Indo Kunnu Siparante menjabat sebagai ketua ranting Wanita Islam Alkhairaat yang pertama di desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo sampai beliau meninggal, kemudian digantikan oleh ibu Hj. Hasna Saehana pada tahun 1990, pada masa kepemimpinan ibu Hj. Hasna Saehana berlangsung selama 3 periode. Setelah berakhirnya masa jabatan ibu Hj. Hasna Saehana menjadi ketua Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Kecamatan Ampibabo, Maka digantikan oleh ibu Andi Pada B.Karama yang menjabat sebagai ketua Kecamatan dari tahun 1995 sampai dengan sekarang. Saat ini ibu Andi Pada B. Karama memiliki Desa binaan termaksud Desa Ampibabo itu sendiri yang sekarang diketuai oleh ibu Siti

Aminah S.Ag, sebelum ibu Siti Aminah S.Ag ketua ranting WIA desa Ampibabo yang pertama yaitu ibu Hj.Salmin..

a). Faktor pendukung. 1). Di harapkan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di desa Ampibabo selalu menyempatkan waktunya untuk datang dan menghadiri kegiatan yang dilaksanakan. 2). Pelaksanaan program kerja Wanita Islam Alkhairaat (WIA) sangat diperlukan keompokan dan kerjasama yang baik agar mendapat hasil yang baik pula.. 3). Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo juga Mengembangkan metode baca tulis Qur'an bagi masyarakat yang belum lancar dalam memahami Al-Qur'an. 4).Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong juga selalu Mengadakan pengajian seminggu sekali dan selalu ikut dalam kegiatan WIA yang di adakan sebulan sekali untuk evaluasi. 5).Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo juga Meningkatkan beberapa bidang yang masih berkembang seperti di bidang pendidikan.

b). Faktor penghambat. 1). Kesibukan sebagai pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang masih sibuk dengan urusan lain seperti urusan rumah tangga, bekerja dan berdagang dan lain sebagainya yang jadi faktor penghambat berjalannya program dan kegiatan mingguan Wanita Islam Alkhairaat Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. 2). Beberapa pengurus Wanita Islam Alkhairaat (WIA) terkadang tidak dapat hadir jika ada pertemuan penting. Hal ini juga dapat menjadi penghambat dalam memajukan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. 3). Diharapkan Wanita Islam

Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, agar bisa ikut meningkatkan dan mengembangkan lagi program kerja, seperti baca tulis Al-Qur'an. 4). Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong, selalu lambat dalam pertemuan, seperti pertemuan mingguan. 5). Masih kurang meningkatkan pembelajaran untuk anak-anak dikeranakan pandemi seperti saat ini.

3. Pandangan Masyarakat Tentang Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan peneliti yaitu :

1. Kepada semua pihak yang ikut dalam organisasi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong agar dapat menyempatkan waktunya untuk ikut dalam kegiatan yang di adakan oleh Wanita Islam Alkhairaat (WIA), agar kegiatan dan program kerja terlaksana dengan baik.
2. Diharapkan pula bagi Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, lebih meningkatkan lagi program kerja yang belum terlaksana dan berkembang. Dan harus ikut dalam pertemuan-pertemuan yang di adakan oleh ibu-ibu Wanita Islam Alkhairaat (WIA).

DAFTAR PUSTAKA

- A Michael Huberman. Mathew B Miles, *Qualitative Dan Analisis*, Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohan Rohani Dengan Judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku Tentang Metode-Metode Baru, (Cet.I; Jakarta: VI Press. 1992)
- Arifin. Zainal, penelitian pendidikan dan Paradigma Baru, Cet II Bandung:Rosdakarya,2012)
- Abdul Muhaimin , Abdul Wahab. kata Peengantar dalam *Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufri Pendiri Alkhairaat Dan Kontribusinya Dalam Pembinaan Umat.*, (Jakarta: Gaung Pesada Press Jakarata, 2014).xii
- Ardah Wayan, *Pokok-pokok jiwa umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1985).,145
- Djawas. Abdullah A. *Dilema Wanita Kasrir Menuju Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Ababil, 1996
- Dwi Susanto,M.A *Pengantar Ilmu Sejarah*,:by Government of Indonesia(Gol) and Islamic Development Bank (IDB), no.16 (2007).,5
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Fathoni. Miftah Ahmad, *Pengantar Studi Islam Pendekatan Islam Dalam Memahami Agama*, Semarang: Gunung Jati Semarang, 2001
- Jumat, Gani *Nasionalisme Ulama*, (Jakarta:kementrian agama RI,2012)<https://ser.umm.ac.ad> di akses 4 Apr 2021.,73
- Tasuro Pilemon,"*Studi Sosiologi Tentang Peran Alkhairaat Dalam Kemajemukan Agama Di Kota Palu*"(Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Salatiga,2017).,75
- B. Kambay Sofjan, *Perguruan Islam Alkhairaat Dari Masa Kemasa*, (Palu: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah, 1975).,18
- Nazir. Mohammad, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Republik Indonesia, Kamus besar bahasa Indonesia di akses 20 Des 2020
- Syukur. Ahmad, *pengantar study islam*.
- Suharmihardjo. Abdullah, T. Dan A.. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historografi; Arah dan Prespektif* . Jakarta Gramedia
- Surakhmad. Winoro, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung: Tarsito, 1987.
- Teungku Iskandar , *Kamus Dewan Bahasa Dan Pustaka*, Kuala Lumpur, 1996

- Ziyada. Azma' Muhammad *Peran Politik Wanita Dalam Islam Terj. Kathur Suhadi* Jakarta: Pustaka Kautsar, 2001
- Gazalba. Sidi., *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bharratara: 1981
- Hamka, *kedudukan perempuan dalam islam*, Jakarta: Panjimas, 1996
- M Yamin. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng: 1995
- Arikunto. Suharsini, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* Ed, 11. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Kambay. Sofjan B., Perguruan Islam Alkhairaat
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Abd. Muhaimin Abdul Wahab, Kata pengantar dalam. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Alkhairaat: Hasil keputusan *Muktamar X*, Palu: Pengurus Besar Alkhairat, 2014
- Alqur'an dan terjemahan, *Depertemen Agama RI*. Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema, 2007
- Anggaran Rumah dan Tangga Alkhairaat Anggaran Dasar: Hasil keputusan *Muktamar X*, (Palu: Pengurus Besar Alkhairaat, 2014),.2.
- Agustinahamza, "Sejarah Singkat Desa Ampibabo" (*Blokspot.Com*) (*Dari Gunung Toibangka Kecamatan Ampibabo*). <https://Agustianihamzah.Blokspot.Com>. Di Akses 16 Agustus 21
- <https://brainly.co.id> di akses, 09 Nop. 20, pukul;13:03
- <https://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, 2-8-2010 di akses 17 Nop. 20
- <https://seputarpengertian.blogspot.com> , by Nur Fatin, Seputar Pengertian Perjuangan., 09 Aug 2014
- <https://repository.uma.ac.id>, oleh F Ulfa, *BAB II Llandasan Teori.*, 2016 di akses 09 Nop. 20
- <https://wartakiat.com/2020/06/organisasi-perempuan-alkhairaat-dan-kontribusinya-refleksi-haul-guru-tua/>
- <https://brainly.co.id> di akses, 09 Nop. 20, pukul;13:03
- <https://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, 2-8-2010 di akses 17 Nop. 20
- <https://seputarpengertian.blogspot.com> , by Nur Fatin, Seputar Pengertian Perjuangan., 09 Aug 2014
- <https://repository.uma.ac.id>, oleh F Ulfa, *BAB II Llandasan Teori.*, 2016 di akses 09 Nop. 20

- [http://digilib,uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id): Dwi Susanto,M.A.,*Pengantar Ilmu Sejarah, Buku Perkuliahan Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, Fakultas Adnan dan Humaniora , di akses 08 Nop. 20
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-islam> , di akses 09 Nop. 20.,pukul: 23:57
- <https://mtsalkhairaaternate.sch.id>, *Azan Fadli Muliadi, Anggaran Rumah Tangga*, 16/04/20, di akses 13 Nop. 20-pukul 13:03
- <https://alkhairaat.sch.id> di akses pada 19 januari 2021
- <https://alkhairaat.sch.id/wia/> di akses pada 19 Januari 2021
- Khairunisa “*Wanita dan Narasi,* ,” (Kompasiana.com). [www.kompasiana.com.kansia20](http://www.kompasiana.com/kansia20) di akses 27 Maret 21
- Muslim ,*Shahih Muslim* ,Kitab Menyusui No.2668, <https://www.hadist.id>. Di akses 7 Apr 2021
- www.brilio.net, *Pengertian Islam, Menurut Bahasa, Al-Qur’an, Hadists Dan Ulama*, 23 Apr20.,Di Akses, 09 Nov 20
- www.id.m.wikipedia.org/wiki/Kota-Palu di akses: 12 Nop. 20
- Wileanto, Ari “*Sumber Hukum Ajaran Islam*”,*KOMPAS.com(surat kabar)* (KOMPAS.com). <https://www.kompas.com> di akses 02 April 2021
- Ahyan Hj.Landu, *kepala Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah*, wawancara tanggal 21 Juli 21
- Andi Pada B Karama, *Ketua Wanita islam alkhairaat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, kabupaten parigi moutong*, wawancara 26 juli 2021
- Elni kapipe S.Ag, Sekretaris Wanita Islam Alkhairaat (WIA), Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong., Wawancara 27 Juli 2021
- Fitriyani, *Wakil Ketua I Pengurus Wanita Islam Alkhairaat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong.*, Wawancara 30 Juli 2021
- Siti Aminah S.Ag, *Ketua Ranting Wanita Islam Alkahiraat (WIA), Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo. Kabupaten Parigi Moutong*, wawancara tanggal 28 Juli 2021
- Rabiatul S.Pd, *Sekretaris Desa Ampibabo, Kecamatan Ampbabo, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah*, Wawancara Tanggal 20 Juli 2021
- Nurmilasari, *Masyarakat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong*, Wawancara Tanggal 05 Agustus 2021

Rosdiana, *Wakil Ketua Ranting Wanita Islam Alkhairaat(WIA), Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Wawancara 28 Juli 2021*

Yulianti , *Masyarakat, Desa Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Mouting. Wawancarag tanggal 05 Agustus 2021*

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Desa Ampibabo

1. Bagaimana sejarah Desa Ampibabo?
2. Bagaimanakah pandangan bapak mengenai Wanita Islam Alkhairaat yang ada di Desa Ampibabo Kecamatan Ampibabo?

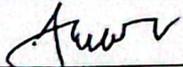
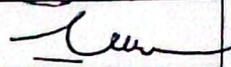
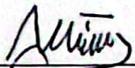
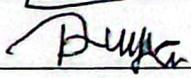
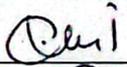
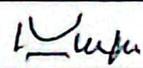
B. Ketua dan Anggota Pengurus WIA

1. Bagaimana terbentuknya Wanita Islam Alkhairaat (WIA) yang ada di Desa Ampibabo, Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong ?
2. Apa visi dan misi Wanita Islam Alkhairaat Desa Ampibabo Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampimbabo Kec. Ampibabo, Kab. Parigi Moutong ?

C. Masyarakat

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu melihat kinreja dari WIA yang ada di desa ini?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Ahyan Hj. Landu	Kepala Desa	
2.	Rabiatul S.Pd.	Sekretaris Desa	
3.	Andi Pada B Karama	Ketua WIA	
4.	Elni Kapipe S.Pd.	Sekretaris WIA	
5.	Siti Amina	Ketua Ranting WIA	
6.	Rosdiana	Wakil Ranting WIA	
7.	Fitriani	Wakil Ketua 1 Pengurus WIA	
8.	Diana	Seksi Pengembangan Organisasi WIA	
9.	Nurmila Sari	Masyarakat	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. 460165, 460732 Palu 94221
email : rektorat@iainpalu.ac.id website : www.iainpalu.ac.id Sulawesi Tengah

Nomor : 451 /In.13/F.III/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Palu, 30 Juni 2021

Kepada Yth.
Ketua WIA Desa Ampibabo

di-
Ampibabo

Assalamu'alaikum War. Wab

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Wildayati Ridwan P
NIM : 17.4.19.0017
Semester : VIII
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Alamat : Jl. Samudra II Lorong Mandiri
No. Hp : 085394691607

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Sejarah Dan Kiprah Perjuangan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong".

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Sidik, M.Ag.
2. Drs. Ulmuddin, M.S.I

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Desa Ampibabo Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag
NIP. 196509011996031001

Tembusan :

Rektor IAIN Palu



**PENGURUS RANTING
WANITA ISLAM ALKHAIRAAT (WIA)
DESA AMPIBABO KECAMATAN AMPIBABO**
Jl. Sis Aljufri No. Ampibabo Kode Pos 94474

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS PENELITIAN AKHIR

Nomor : 09/PR.WIA/DA/VII/2021

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Aminah, S.Ag
Jabatan : Ketua Wia Ranting Ampibabo
Alamat : Jl. Daeng Pangale No. 09 Ampibabo
No. HP : 081340292540

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Wildayati Ridwan. P
Nim : 174190017
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Jl. Samudra II Lorong Mandiri
No Hp : 085394691607

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan tugas pengambilan data dalam rangka menyusun skripsi di lembaga WIA Ranting Desa Ampibabodari tanggal 02 Juli 2021 s/d 01 Agustus 2021 yang telah ditentukan dari pihak Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah IAIN Palu.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan dimana perlunya.

Wallahull Mustaan Wassalam

Ampibabo, 01 Agustus 2021

Ketua WIA Ranting Ampibabo



Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Pengurus WIA Cabang Ampibabo di Ampibabo
3. Pengurus WIA Kabupaten Parigi Moutong di Parigi
4. Pengurus WIA Pusat Palu di Palu
5. Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 151 /Un.24/F.III/PP.00.9/02/2022
Lampiran : SK, Jadwal dan Naskah Skripsi
Perihal : Undangan menguji skripsi

Palu, Februari 2022

Kepada Yth :

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. MUHAMMAD PATRI ARIFIN, S.Th.I., M.Th.I. | (Ketua) |
| 2. Dr. H. SIDIK, M.Ag. | (Pembimbing I / Penguji) |
| 3. Drs. ULMUDDIN, M.S.I. | (Pembimbing II / Penguji) |
| 4. Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag. | (Penguji Utama I) |
| 5. MOHAMMAD SAIRIN, S.Pd., M.A. | (Penguji Utama II) |

di-

Palu

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah (Skripsi) bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun 2022:

Nama : Wildayati Ridwan P
NIM : 17.4.19.0017
SMT/Prodi : IX / SPI (S1)
Judul Skripsi : SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM AL-KHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu kiranya berkenan hadir dalam pelaksanaan ujian tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Februari 2022
Jam : 14.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat FUAD Lt. 2

Demikian undangan ini kami sampaikan atas kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

Catatan Peserta Ujian Skripsi/Sarjana :

1. Berpakaian Jas Lengkap + kopiah (pria)
2. Berpakaian kebaya muslimah (wanita)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

JADWAL UJIAN
MUNAQASYAH/SKRIPSI

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN DATOKARAMA PALU-TAHUN 2022

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TIM PENGUJI	
1	Selasa, 8 FEBRUARI 2022	Wildayati Ridwan P / 17.4.19.0017	SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM AL- KHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG	Ketua	MUHAMMAD PATRI ARIFIN, S.Th.I., M.Th.I.
				Pemb.I/Penguji	Dr. H. SIDIK, M.Ag.
				Pemb.II/Penguji	Drs. ULMUDDIN, M.S.I.
				Penguji Utama I	Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.
				Penguji Utama II	MUHAMMAD SAIRIN, S.Pd., M.A.

Palu, CA Februari 2022
Dekan

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19540616 199703 1 002

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 75 TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN KETUA DAN PENGUJI SKRIPSI/MUNAQASYAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, dipandang perlu menetapkan keputusan pengangkatan ketua dan penguji skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun akademik 2021/ 2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai ketua dan penguji skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun akademik 2021/ 2022.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja UIN Datokarama Palu;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palu Nomor : 456/Un.24/KP.07.6/12/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENGANGKATAN KETUA DAN PENGUJI SKRIPSI/MUNAFASYAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022.

KESATU : Menunjuk Saudara :

1. MUH. PATRI ARIFIN, S.Th.I., M.Th.I.	(Ketua Dewan Munafasyah)
2. Dr. H. SIDIK, M.Ag.	(Pembimbing I / Penguji)
3. Drs. ULMUDDIN, M.S.I.	(Pembimbing II / Penguji)
4. Dr. SYAMSURI, S.Ag., M.Ag.	(Penguji Utama I)
5. MUHAMMAD SAIRIN, S.Pd., M.A.	(Penguji Utama II)

Masing-masing sebagai Ketua dan Penguji I dan II. Penguji Utama I dan II bagi mahasiswa :

NAMA	: Wildayati Ridwan P
NIM	: 17.2.19.0017
PRODI/SEMESTER	: SPI/IX (S1)
JUDUL SKRIPSI	: SEJARAH DAN KIPRAH PERJUANGAN WANITA ISLAM AL-KHAIRAAT (WIA) DI DESA AMPIBABO KEC. AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG

KEDUA :

Ketua sidang	: Memimpin sidang Munafasyah & memberikan pertanyaan serta perbaikan yang berkaitan dengan skripsi Penguji.
Pemb. I / Penguji	: Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan serta memberikan pendampingan yang berkaitan dengan isi Skripsi.
Pemb. II / Penguji	: - Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan serta memberikan pendampingan yang berkaitan dengan metodologi. - Bertugas untuk mencatat perbaikan skripsi & hasil ujian munafasyah.
Penguji Utama I	: Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan skripsi.
Penguji Utama II	: Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan metodologi.

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan ujian skripsi/munaqasyah telah dilaksanakan.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 3 Februari 2022
Dekan;



Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 196406161997031002

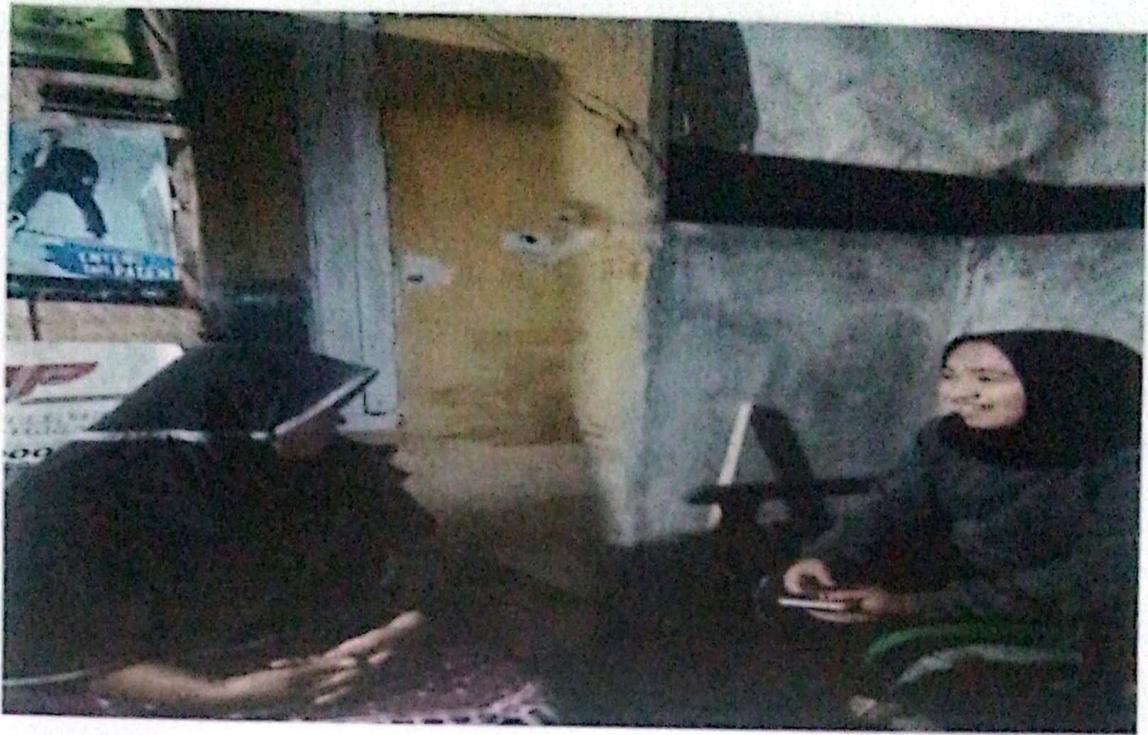
Tembusan :

1. Rektor UIN Datokarama Palu;
2. Yang bersangkutan.

DOKUMENTASI









Daftar Riwayat Hidup



Nama : Wildayati ridwan p

Tempat/tanggal lahir : Kasimbar, 05 Juli 1997

Alamat : Kasimbar Utara

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Sejarah Peradaban Islam

Nim : 17.4.9.0017

Jenjang Sekolah

Sekolah Dasar : SDN 1 Kasimbar
Masuk sejak 2004-2010

Sekolah Menengah Pertama : MTs.Alhairat Ampibabo
Masuk sejak 2010-2013

Sekolah Menengah Akhir : SMAN 1 Kasimbar Masuk sejak 2013-2016

Universitas>Nama Kampus : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
Masuk sejak 2017 dan sekarang sudah berganti status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokara Palu

Nama Orang Tua/Pekerjaan : Nama Ayah Riwan R. Patjede/ Pekerjaan Petani
: Nama Ibu Asnim T./ Pekerjaan URT